

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Kondisi Geografis**

Secara geografis Provinsi Lampung terletak pada kedudukan 103°40'' (BT) Bujur Timur sampai 105°50'' (BT) Bujur Timur dan 3°45'' (LS) Lintang Selatan sampai 6°45'' (LS) Lintang Selatan. Provinsi Lampung meliputi areal daratan seluas 35.288,35 km (Lampung dalam angka, BPS 2012) termasuk 132 pulau di sekitarnya dan lautan yang berbatasan dalam jarak 12 mil laut dari garis pantai ke arah laut lepas. Luas perairan laut Provinsi Lampung diperkirakan lebih kurang 24.820 km (atlas sumberdaya pesisir Lampung, 1999). Panjang garis pantai Provinsi Lampung lebih kurang 1.105 km, yang membentuk 4 (empat) wilayah pesisir, yaitu Pantai Barat (210 km), Teluk Semangka (200 km), Teluk Lampung dan Selat Sunda (160 km), dan Pantai Timur (270 km). Batas administrasi wilayah Provinsi Lampung adalah : 1) Sebelah Utara dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu 2) Sebelah Selatan dengan selat Sunda 3) Sebelah Timur dengan laut Jawa 30 4) Sebelah Barat dengan Samudera Indonesia Provinsi Lampung dengan ibukota Bandar Lampung, yang merupakan gabungan dari Kota Kembar Tanjungkarang dan Telukbetung memiliki wilayah yang relative luas dan menyimpan potensi kelautan. Pelabuhan utamanya bernama Panjang dan Bakauheni serta Pelabuhan nelayan seperti Pasar Ikan (telukbetung), Tarahan dan Kalianda di Teluk Lampung. Sedangkan di Teluk Semangka adalah Kota Agung dan laut Jawa terdapat pula Pelabuhan nelayan seperti Labuhan Maringgai dan Ketapang. Disamping itu Kota Menggala juga dapat dikunjungi kapal-kapal nelayan dengan menyusuri sungai

Way Tulang Bawang, adapun Samudra Indonesia terdapat Pelabuhan Krui. Lapangan terbang utamanya adalah Radin Inten II yaitu nama baru dari Branti 28 Km dari ibukota melalui jalan Negara menuju Kotabumi dan Lapangan terbang AURI terdapat di Menggala yang bernama Astra Ksetra (BPS Lampung).

Daftar luas wilayah 15 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung yang terdiri dari 13 kabupaten dan 2 kota pada tahun 2015 berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Luas wilayah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung 2015

No	Kode	Kabupaten/Kota	Luas (Km <sup>2</sup> )	%
1	18.01	Kabupaten Lampung Selatan	700.32	2.023%
2	18.02	Kabupaten Lampung Tengah	3,802.68	10.983%
3	18.03	Kabupaten Lampung Utara	2,725.87	7.873%
4	18.04	Kabupaten Lampung Barat	2,142.78	6.189%
5	18.05	Kabupaten Tulang Bawang	3,466.32	10.011%
6	18.06	Kabupaten Tanggamus	3,020.64	8.724%
7	18.07	Kabupaten Lampung Timur	5,325.03	15.380%
8	18.08	Kabupaten Way Kanan	3,921.63	11.326%
9	18.09	Kabupaten Pesawaran	2,243.51	6.480%
10	18.10	Kabupaten Pringsewu	625.00	1.805%
11	18.11	Kabupaten Mesuji	2,184.00	6.308%
12	18.12	Kabupaten T. Bawang Barat	1,201.00	3.469%
13	18.13	Kabupaten Pesisir Barat	2,907.23	8.396%
14	18.71	Kota Bandar Lampung	296.00	0.855%
15	18.72	Kota Metro	61.79	0.178%
		Total	34,623.80	100.000%

Sumber : BPS Lampung

Provinsi Lampung memiliki 227 kecamatan dan 2631 desa/kelurahan. Menurut hasil sensus penduduk tahun 2010 (SP2010) Penduduk Provinsi Lampung tahun 2010 sebesar 7.608.405 orang dan rata-rata kepadatan penduduk per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung 216 orang per Km<sup>2</sup> tahun 2010 berturut-turut

adalah Kabupaten Lampung Barat 85 orang, Kabupaten Tanggamus 196 orang, Kabupaten Lampung Selatan 455 orang, Kabupaten Lampung Timur 219 orang, Kabupaten Lampung Tengah 244 orang, Kabupaten Lampung Utara 214 orang, Kabupaten Way Kanan 104 orang, Kabupaten Tulang Bawang 91 orang, Kabupaten Pringsewu 585 orang, Kabupaten Tulang Bawang Barat 209 orang, Kabupaten Mesuji 86 orang, Kota Bandar Lampung 4.570 orang dan Kota Metro 2.354 orang per Km<sup>2</sup>.

Pada tahun 2011 kepadatan penduduk di Provinsi Lampung adalah sebesar 216 jiwa/km<sup>2</sup> dengan kepadatan penduduk terbesar terdapat di Kota Bandar Lampung, yaitu sebesar 4.570 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini diakibatkan karena Kota Bandar Lampung merupakan ibukota Provinsi Lampung yang memiliki kelengkapan sarana prasarana dan aksesibilitas wilayah..

Kepadatan penduduk terendah di Provinsi Lampung pada tahun 2011 terdapat di Kabupaten Lampung Barat, Mesuji dan Tulang Bawang yang memiliki kepadatan masing-masing 85,86 dan 91 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini dipengaruhi oleh medan wilayah yang sulit untuk dijangkau serta ketersediaan prasarana dan sarana masih terbatas, sehingga menurunkan minat penduduk untuk menetap dan mencari penghidupan disana.

Penduduk Provinsi Lampung sebagian besar bekerja di sektor pertanian yaitu 48,87% atau 1.795.206 jiwa. Adapun penduduk yang bekerja di sektor kemasyarakatan tercatat 14,29% atau 524.995 jiwa. Dari jumlah tersebut, 8.366 orang diantaranya berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) termasuk CPNS di lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung.

Upaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan pekerja terus dilakukan, salah satunya yaitu dengan cara menetapkan upah minimum Provinsi (UMP). Penetapan UMP pada tahun 2015 sebesar Rp.1.581.000 perbulan (Lampung Dalam Angka 2015).

Seluruh sektor ekonomi di Provinsi Lampung, 2014 mengalami pertumbuhan positif. Sektor jasa pendidikan mengalami pertumbuhan tertinggi di Lampung hingga mencapai 11,07 diikuti oleh informasi dan komunikasi (8,84). Dilihat dari sisi pengeluaran PDRB Provinsi Lampung dalam kurun waktu 2012-2014 digunakan untuk konsumsi rumah tangga dan perdagangan luar negeri.

Provinsi Lampung tahun 2006-2015 mengalami penurunan jumlah penduduk miskin, dari sekitar 1.638 jiwa (2006), menjadi 1.163 jiwa (2015). Kondisi tersebut diikuti dengan persentase tingkat kemiskinan dimana pada tahun 2006 mencapai 22,77% menjadi 14,35% pada tahun 2015.

## **B. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah 12 kabupaten dan 2 kota yang ada di Provinsi Lampung. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh jumlah penduduk, upah minimum regional, dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Lampung periode 2009 sampai dengan 2015.

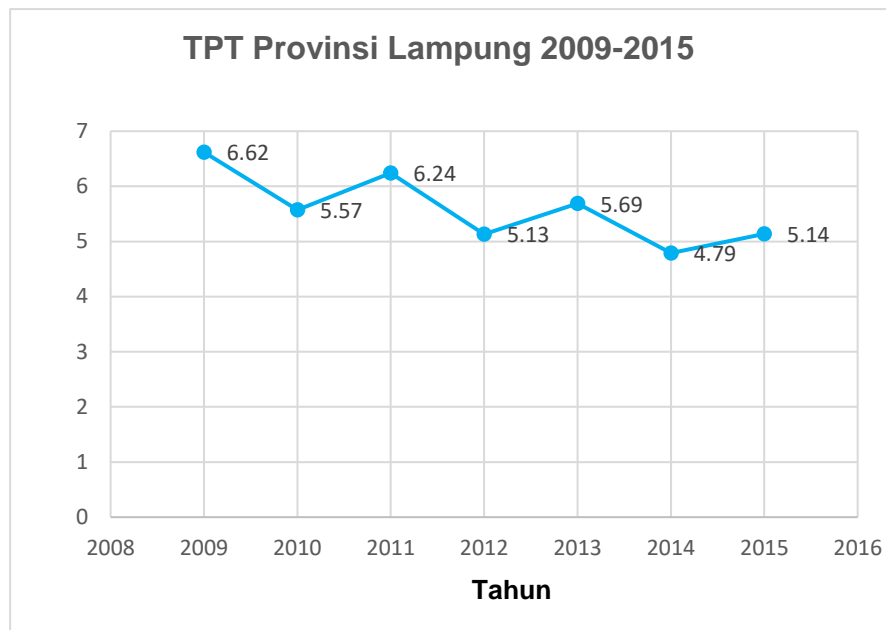
## **C. Perkembangan Pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung**

Pada sektor angkatan kerja akan berhubungan dengan proporsi distribusi penduduk berdasarkan usia produktif. Penduduk 15 tahun yang termasuk angkatan kerja pada tahun 2015 sebesar 3.832.108. Sektor ekonomi yang paling menyerap tenaga kerja yaitu di sektor pertanian. Pengangguran di Lampung menjadi masalah

social yang cukup serius dikarenakan pada tahun 2015 tingkat pengangguran terbuka mengalami kenaikan dan menyangkut tenaga-tenaga profesional dengan tingkat pendidikan tinggi.

Indonesia mengalami permasalahan salah satunya nya pengangguran yang selalu mengalami peningkatan. Sebelum Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1998, pengangguran di Indonesia pada umumnya dibawah 5 persen. Pengangguran terjadi di sebabkan antara lain, jumlah lapangan yang tersedia lebih kecil di bandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang lebih besar.

Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan melihat jumlah orang yang menganggur atau pengangguran terbuka dibagi dengan angkatan kerja dan dikalikan 100%. Tingkat pengangguran terbuka selama 2009-2015 cenderung mengalami peningkatan dan penurunan. Tahun 2009 Provinsi Lampung mengalami tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,62%. Tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2010 sebesar 5,57% dan mengalami kenaikan pada tahun 2011 menjadi 6,38%. Pada tahun 2012 pengangguran terbuka di Provinsi Lampung sebesar 5,20 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2013 sebesar 5,69 dan diikuti penurunan kembali pada tahun 2014 sebesar 4,79% dan pada tahun 2015 pengangguran terbuka di Provinsi Lampung mengalami peningkatan sebesar 5,14%.



Sumber : BPS Lampung

#### **Gambar 4.1**

#### Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung 2009-2015

Pada gambar 4.1 , tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2009 Provinsi Lampung mengalami tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,62%. Tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2010 sebesar 5,57% dan mengalami kenaikan pada tahun 2011 menjadi 6,38%. Pada tahun 2012 pengangguran terbuka di Provinsi Lampung sebesar 5,20 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2013 sebesar 5,69 dan diikuti penurunan kembali pada tahun 2014 sebesar 4,79% dan pada tahun 2015 pengangguran terbuka di Provinsi Lampung mengalami peningkatan sebesar 5,14%.

**Tabel 4.2**  
Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten dan Kota di Provinsi  
Lampung tahun 2009-2015 (dalam persen)

Kabupaten/Kota	Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Lampung Barat	7,81	5,14	2,84	2,28	2,52	2,18	3,55
Tanggamus	4,82	4,76	6,08	3,24	4,88	4,60	5,72
Lampung Selatan	7,39	5,46	8,40	6,10	6,25	6,05	5,38
Lampung Timur	5,37	4,28	4,83	2,77	5,48	5,00	4,49
Lampung Tengah	4,10	2,56	3,86	2,64	3,33	2,48	2,94
Lampung Utara	10,61	8,90	6,53	8,10	7,40	5,57	7,62
Way Kanan	5,07	3,96	3,49	3,36	4,19	3,35	3,53
Tulang Bawang	4,61	4,46	6,08	5,59	4,38	4,15	5,29
Pesawaran	7,48	5,90	7,33	5,62	9,60	8,54	7,27
Pringsewu	6,73	4,79	7,47	5,98	3,76	3,78	3,85
Mesuji	4,46	1,17	7,96	4,25	9,51	0,81	5,06
T. Bawang Barat	3,97	4,10	4,28	1,99	3,61	5,13	2,61
Bandar Lampung	10,97	11,92	12,09	12,32	10,67	8,29	8,51
Metro	11,05	12,46	11,08	11,48	4,36	4,23	5,12
Lampung	6,62	5,57	6,38	5,20	5,69	4,79	5,14

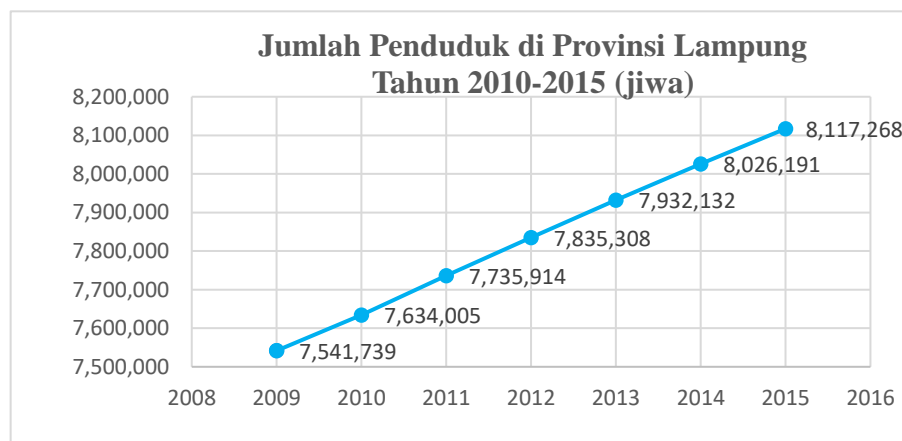
Sumber : BPS Lampung

Dari data tabel 4.2 diatas, dapat dilihat persentase Tingkat Pengangguran Terbuka dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2015 di setiap Kabupaten dan Kota Provinsi Lampung. Dari tahun ketahun Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami fluktuasi. Kabupaten/Kota selama periode 2009-2015, Kabupaten Mesuji mempunyai Tingkat Pengangguran Terbuka terendah pada tahun 2010 yaitu sebesar 1,17%, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka tertinggi terjadi di Kota Metro sebesar 12,46%.

#### **D. Perkembangan Jumlah Penduduk di Provinsi Lampung**

Kebijakan kependudukan dilihat melalui laju pertumbuhan penduduk. Di tahun 1971, jumlah penduduk Lampung sekitar 2,78 juta jiwa naik menjadi 7,61

juta jiwa pada tahun 2010. Selama periode tersebut, laju pertumbuhan penduduk Lampung mengalami penurunan yakni dari 5,77 persen per tahun (1971-1980) turun menjadi 2,67 persen pertahun (1980-1990). Bahkan di periode 1990-2000 dan 2000-2010 Laju Pertumbuhan Penduduk Lampung lebih rendah dibandingkan Laju Pertumbuhan Penduduk Nasional. Turunnya angka Laju Pertumbuhan Penduduk ini merupakan indikasi keberhasilan kebijakan kependudukan terkait aspek kuantitas. Berdasarkan pola fertilitas, mortalitas dan migrasi, proyeksi populasi penduduk Lampung di tahun 2015 mencapai 8,12 juta jiwa atau rangking kedua terbanyak di Sumatera.



**Gambar 4.2**  
Jumlah Penduduk di Provinsi Lampung Tahun 2009-2015

Dilihat ada gambar 4.2 menggambarkan tingkat jumlah penduduk di Provinsi Lampung tahun 2009 sampai dengan tahun 2015 yang mengalami kenaikan yang tinggi. Pada tahun 2009 jumlah penduduk Lampung sebesar 7.541.739 jiwa, meningkat 7.635.005 jiwa di tahun 2010. Jumlah penduduk pada tahun 2011, 2012, dan 2013 mengalami kenaikan sebesar 7.735.914 jiwa, 7.835.308 dan



7.932.132 jiwa di tahun 2013. Di tahun 2014 dan 2015 kenaikan mencapai 8.026.191 jiwa menjadi 8.117.268 jiwa di akhir tahun 2015.

**Tabel 4.3**

Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2009-2015  
(jiwa)

Kabupaten/Kota	Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Lampung Barat	275400	278189	281409	284492	287588	290388	293105
Tanggamus	531644	538418	545909	553165	560322	567172	573904
Lampung Selatan	904649	915463	927629	939390	950844	961897	972579
Lampung Timur	944542	954694	966313	977537	988277	998720	1008797
Lampung Tengah	1162345	1174534	1188316	1201689	1214720	1227185	1239096
Lampung Utara	582429	585973	590596	594881	598924	602727	606092
Way Kanan	402696	407525	412897	418121	423195	428097	432914
Tulang Bawang	398925	399291	405574	411705	417782	423710	429515
Pesawaran	395186	400208	405711	411077	416372	421497	426389
Pringsewu	362751	366615	370886	375098	379190	383101	386891
Mesuji	186603	188030	189673	191314	192759	194282	195682
T. Bawang Barat	248990	251489	254278	257136	259674	262316	264712
Bandar Lampung	866719	885363	904322	923175	942039	960695	979287
Metro	143591	145985	148586	151117	153517	155992	158415
Lampung	7541739	7634005	7735914	7835308	7932132	8026191	8117268

Sumber :BPS Lampung

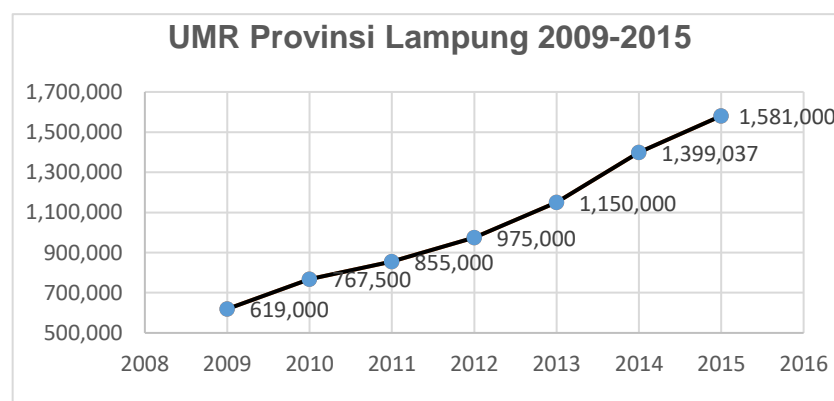
Dilihat pada tabel 4.3 diatas, jumlah penduduk di Provinsi Lampung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk tersebut akan berpengaruh terhadap pembangunan dan kualitas penduduk tersebut. Peningkatan tertinggi terdapat di Kota Metro dari tahun 2010 sebanyak 145.985 jiwa menjadi 158. 415 jiwa pada tahun 2015.

#### **E. Perkembangan Upah Minimum Regional di Provinsi Lampung**

Upah minimum adalah standar minimum yang digunakan para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pekerja di dalam lingkaran usaha atau kerja.

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum. Upah Minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap. Upah ini berlaku bagi mereka yang lajang dan memiliki pengalaman kerja 0-1 tahun, berfungsi sebagai jaring pengaman, ditetapkan melalui Keputusan Gubernur berdasarkan rekomendasi dari Dewan Pengupahan dan berlaku selama 1 (satu) tahun berjalan (Hakim dalam Yolanda,2016).

Perkembangan Upah Minimum setiap kabupaten dan kota di Provinsi Lampung mengalami kenaikan setiap tahunnya, dengan kenaikan upah minimum setiap tahun maka kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dan di imbangi dengan taraf hidup masyarakat disuatu wilayah meningkat. Pada tahun 2009 upah minimum di Provinsi Lampung sebesar Rp.691.000, mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.150.000 dan pada tahun 2015 mencapai Rp. 1.581.000.



Sumber : BPS Lampung

**Gambar 4.3**  
Upah Minimum Provinsi Lampung Tahun 2009-2015

Pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa perkembangan Upah Minimum di Provinsi Lampung mengalami kenaikan setiap tahunnya, dengan kenaikan upah

minimum setiap tahun maka kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dan diimbangi dengan taraf hidup masyarakat disuatu wilayah meningkat. Pada tahun 2009 upah minimum di Provinsi Lampung sebesar Rp.691.000, mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.150.000 dan pada tahun 2015 mencapai Rp. 1.581.000.

**Tabel 4.4**  
Upah Minimum di Provinsi Lampung Periode 2009-2015 (Rupiah)

Kabupaten/Kota	Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Lampung Barat	691000	767500	855000	975000	1150000	1225350	1590000
Tanggamus	691000	767500	855000	975000	1150000	1399037	1581000
Lampung Selatan	691000	767500	855000	975000	1150000	1402500	1595000
Lampung Timur	691000	767500	855000	975000	1150000	1225350	1581000
Lampung Tengah	700000	776500	863500	982000	1154000	1400000	1588000
Lampung Utara	691000	767500	855000	975000	1150000	1225350	1581000
Way Kanan	691000	776500	866000	983500	1160000	1408000	1558500
Tulang Bawang	700000	767500	855000	983500	1155000	1401000	1585000
Pesawaran	691000	767500	855000	975000	1150000	1225350	1581000
Pringsewu	691000	767000	855000	975000	1150000	1225400	1581000
Mesuji	691000	767500	855000	975000	1150000	1422500	1581000
T. Bawang Barat	700000	767500	855000	975000	1150000	1408000	1581000
Bandar Lampung	700000	767500	865000	981000	1165000	1422500	1649500
Metro	691000	767500	855000	975000	1150000	1400500	1582000
Lampung	619000	767500	855000	975000	1150000	1399037	1581000

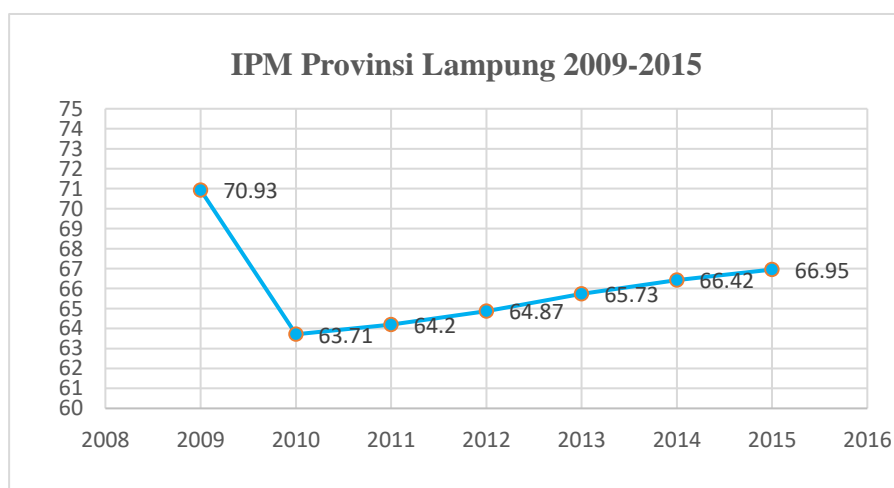
Sumber : Disnakertrans Lampung

Dilihat pada tabel 4.4, Upah Minimum tertinggi di Kota Bandar Lampung sebesar Rp.1.649.500 pada tahun 2015 dan peningkatan Upah Minimum ini berdampak positif untuk masyarakat agar lebih termotivasi untuk bekerja, meningkatkan tingkat konsumsi domestik karena dengan upah minimum yang tinggi maka masyarakat akan lebih banyak mengkonsumsi barang domestik dan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

## F. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai pilihan bagi penduduk yang merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam membangun kualitas manusia.

Selama periode 2014 hingga 2015, komponen pembentuk IPM juga mengalami peningkatan. Bayi yang baru lahir memiliki peluang untuk hidup hingga 69,90 tahun, meningkat 0,24 tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,25 tahun, meningkat 0,01 tahun dibandingkan ada tahun 2014. Sementara, penduduk usia 25 tahun keatas rata-rata telah menempuh pendidikan selama 7,56 tahun, meningkat 0,8 tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Pengeluaran erkapita disesuaikan (harga konstan 2012) masyarakat telah mencapai 8,729 juta rupiah pada tahun 2015, meningkat 253 ribu rupiah dibandingkan tahun sebelumnya. Sumber : BPS Lampung, No. 15/06/18/ Tahun I. 15 juni 2016).



**Gambar 4.4**  
Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung Tahun 2009-2015

Pada gambar 4.4 menunjukkan nilai indeks pembangunan di Provinsi Lampung mengalami penurunan pada tahun 2010, pada tahun 2009 ipm di Provinsi Lampung mencapai 70,93% dan mengalami penurunan menjadi 63,71%. Pada tahun 2010 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan tetapi tidak terlalu tinggi dan mencapai 66,95% pada tahun 2015.

**Tabel 4.5**  
Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung,  
Tahun 2009-2015 (dalam persen)

Kabupaten/Kota	Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Lampung Barat	68,83	69,28	69,72	70,17	70,37	70,37	70,37
Tanggamus	70,84	71,31	71,83	72,32	72,66	72,66	72,66
Lampung Selatan	69,51	70,06	70,53	70,95	71,25	71,25	71,25
Lampung Timur	70,20	70,73	71,26	71,64	72,14	72,14	72,14
Lampung Tengah	70,38	70,74	71,29	71,81	72,30	70,30	72,30
Lampung Utara	69,85	70,36	70,81	71,28	71,70	71,70	71,70
Way Kanan	69,46	69,92	70,43	70,84	71,08	71,08	71,08
Tulang Bawang	69,63	70,34	70,96	71,06	71,86	71,86	71,86
Pesawaran	69,43	69,77	70,30	70,90	71,25	71,25	71,25
Pringsewu	71,74	71,97	72,37	72,08	73,22	73,22	73,22
Mesuji	67,06	67,49	67,98	68,30	69,79	68,79	68,79
T. Bawang Barat	68,53	68,98	69,32	69,62	70,38	70,38	70,38
Bandar Lampung	75,35	71,11	72,04	72,88	73,93	74,34	74,81
Metro	75,98	71,37	72,23	72,86	74,27	74,98	75,10
Lampung	70,93	63,71	64,20	64,87	67,73	66,42	66,95

Sumber : BPS Lampung

Dilihat pada table 4.5 indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung mengalami peningkatan dan penurunan yang menunjukkan indeks pembangunan manusia setiap tahun nya belum mengalami peningkatan yang tinggi. Provinsi Lampung masuk dalam kelompok yang sedang, dikarenakan angka yang dicapai 60-70%. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan ke 2013 sebesar 67,73%.

Pencapaian terbesar terdapat pada Kota Metro sebesar 75,98% pada tahun 2009 dan mengalami pencapaian terendah pada tahun 2009 di Kabupaten Mesuji 67,06.